

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar responden berusia <35 tahun. Hampir semua responden tidak memiliki pekerjaan atau sebagai ibu rumah tangga. Sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA. Lebih dari setengah responden memiliki anak baduta yang berusia 13-24 bulan.
2. Terdapat peningkatan rata-rata skor pengetahuan ibu baduta mengenai pemberian MPASI pada saat sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan Buku Saku dan Emo-Demo.
3. Terdapat peningkatan rata-rata skor sikap ibu baduta mengenai pemberian MPASI pada saat sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan Buku Saku dan Emo-Demo.
4. Terdapat perbedaan rata-rata skor pengetahuan ibu baduta sebelum dan sesudah edukasi pada kelompok buku saku dan kelompok Emo-Demo.
5. Terdapat perbedaan rata-rata skor sikap ibu baduta sebelum dan sesudah edukasi pada kelompok buku saku dan kelompok Emo-Demo.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata pengetahuan ibu baduta antara kelompok Buku Saku dan Emo-Demo.
7. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata sikap ibu baduta antara kelompok Buku Saku dan Emo-Demo.

6.2 Saran

1. Bagi responden

Diharapkan ibu baduta dapat memanfaatkan media buku saku dan memaksimalkan pemahaman terhadap buku KIA untuk menambah informasi mengenai pemberian MPASI, serta menambah keinginan ibu untuk mencari informasi lebih dari berbagai media seperti media elektronik dan internet sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam memberikan makanan kepada anak baduta sebagai salah satu cara pencegahan stunting.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada pihak puskesmas untuk lebih rutin memberikan penyuluhan mengenai MPASI dan pemberian makan pada anak dengan menggunakan media yang beragam dan menarik agar ibu tidak cepat bosan sehingga ibu menjadi lebih antusias dalam mengikuti penyuluhan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya terutama dalam meneliti topik yang sama dapat menambahkan variabel praktik untuk melihat adanya perbedaan antar kedua kelompok dan mengembangkan buku saku menjadi lebih informatif dengan materi yang lebih lengkap.

